

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Moderasi beragama merupakan proses memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan mengambil posisi di tengah yang berprinsip pada keseimbangan dan keadilan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam film *Tanda Tanya (?)* karya Hanung Bramantyo, meliputi nilai moderat, toleransi, seimbang, adil, egaliter, musyawarah, mendahulukan prioritas, reformasi, berkeadaban, dinamis, dan inovatif.
2. Film menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai moderasi beragama. Nilai-nilai tersebut dapat dipahami dan ditanamkan kepada setiap individu ataupun peserta didik untuk dijadikan sebagai contoh dalam mengaplikasikan nilai-nilai moderasi beragama. Nilai-nilai moderasi beragama yang termuat dalam film *Tanda Tanya (?)* sama dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam yang sudah termuat dalam materi pendidikan agama Islam tingkat SMA/SMK untuk kelas X, XI, dan XII. Beberapa nilai tersebut diantaranya: *Pertama*, nilai tawasuth yang tercermin pada materi meyakini qada dan qodar dengan berprinsip pada muamalah Islam. *Kedua*, nilai tawazun yang tercermin pada materi perintah untuk beribadah (zakat, haji dan waqaf), beriman kepada malikat, dan Rasul serta materi yang diseimbangkan dengan materi perintah berbuat baik kepada sesama. *Ketiga*, nilai tasamuh tercermin pada materi perintah untuk bersikap ihsan atau berbuat baik kepada sesama sesuai perintah Allah. *Keempat*, nilai i'tidal yang tercermin pada materi konsep tanggung jawab dalam Islam yang membimbing peserta didik untuk menempatkan hak pada tempatnya. *Kelima*, nilai musawah tercermin pada materi perilaku toleransi, kerukunan dan menghindari tindakan kekerasan. *Keenam*, nilai tahaddur tercermin pada materi perilaku terpuji (adab kepada orang tua dan guru, adab berpakaian, bertamu, berkendara) dan menghindari perilaku tercela (hasad, riya,

aniaya, diskriminasi). *Ketujuh*, nilai islah tercermin pada materi perkembangan Islam modern dan kemajuan peradaban Islam. *Kedelapan*, nilai syura tercermin dalam strategi dakwah nabi Muhammad di Madinah yang mengutamakan bermusyawarah. *Kesembilan*, nilai awlawiyah tercermin pada materi pendidikan agama Islam yang mengutamakan akhlak karimah. *Kesepuluh*, nilai tatthawwur wa ibtikar tercermin pada materi peembangan Islam di Indonesia oleh walisongo yang dinamis dan inovatif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang nilai moderasi beragama dalam film *Tanda Tanya (?)* maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua, agar dapat mendidik anaknya dengan baik, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama yang meliputi nilai moderat, nilai toleransi, nilai seimbang, nilai keadilan, nilai tidak diskriminasi, nilai musyawarah, ilia reformasi, nilai berkeadaban, nilai dinamis dan inovatif. Karena dengan memahami dan kemudian mengaplikasikannya diharapkan dapat berpengaruh pemikiran dan sudut pandang seseorang menjadi lebih luas, hingga dapat memahami ajaran agama secara benar, tidak kaku terhadap perbedaan, serta dapat lebih bijaksana dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan.
2. Kepada pendidik, agar dapat memanfaatkan berbagai media untuk mepermudah proses pembelajaran, seperti menjadikan film sebagai media pembelajaran alternative yang mudah dipahami oleh peserta didik, khususnya dalam film *Tanda Tanya (?)*. Karena dalam film tersebut terdapat pesan-pesan yang mendidik untuk dapat memahami berbagai nilai moderasi beragama yang telah diekspresikan oleh para tokoh.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya, agar dalam melaksanakan riset tentang nilai-nilai moderasi beragama ataupun pendidikan agama Islam supaya lebih cermat dan fokus dalam mengumpulkan serta menganalisa data yang diperoleh sehingga hasil yang diperoleh dalam

- penelitiannya lebih jelas, sistematis, kredibel, dan penyusunan skripsi bisa dicoba dengan optimal.
4. Kepada para penonton atau masyarakat secara umum agar dapat lebih kritis dalam memilih dan menonton film. Para penonton juga diharapkan mampu mengambil pesan positif yang tersirat dalam sebuah film untuk dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Puji syukur kami ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan anugrah dan nikmat-Nya yang sudah memberikan keridhoan, kemudahan, dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga dengan penyelesaian proses ini, dapat memberikan sumbangsing lembaga pendidikan, bermanfaat bagi pembaca, dan mampu menjadi bahan evaluasi diri agar terus melangkah ke jalan yang lebih baik lagi. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh sebab itu penulis terbuka terhadap saran dan kritik dari semua pihak. Semoga kita senantiasa dalam lindungan, cinta, keridhoan, dan pengampunan Allah SWT.